



**STRATEGI KERJASAMA GURU DAN ORANG TUA DALAM
MENINGKATKAN PEMBELAJARAN DALAM JARINGAN
(DARING) DI MI ASSALAM BATU**

SKRIPSI

OLEH:

SAFIRATUL JANAH

NPM. 21701013022



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

2021



**STRATEGI KERJASAMA GURU DAN ORANG TUA DALAM
MENINGKATKAN PEMBELAJARAN DALAM JARINGAN
(DARING) DI MI ASSALAM BATU**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1)
Pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah**

★★★★★ Oleh: ★★★★★★
SAFIRATUL JANAH
NPM. 21701013022

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH
2021**

Abstrak

Janah, Safiratul. 2021. *Strategi Kerjasama Guru dan Orang Tua Dalam Meningkatkan Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring)*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1 : Dr. H. Muhammad Hanif, M.PdI. Pembimbing 2: Dr. Fita Mustafida, M.Pd.

Kata Kunci: Strategi, Kerjasama, Guru, Orang tua

Kerjasama dalam sebuah pendidikan sangat penting. Kerjasama tersebut melibatkan banyak komponen, seperti guru, siswa, kepala sekolah dan sebagainya. Bahkan yang tidak dapat dipungkiri lagi, kerjasama yang paling kuat adalah kerjasama antar guru dan keluarga. Dalam lingkungan keluarga yang paling penting adalah orang tua. Kerjasama orang tua dengan masyarakat perlu diusahakan, agar terciptanya lingkungan pembelajaran yang kondusif dan menyesuaikan program yang tertuang dalam kurikulum di sekolah dengan lingkungan anak di rumah. Kerjasama yang efektif dan komunikasi dengan orang tua sangat diperlukan dalam kepentingan dan perkembangan anak. Orang tua perlu mengetahui keadaan anak mereka dari unsur sekolah, dan manfaat bagi guru adanya komunikasi dengan wali murid, yang salah satunya untuk memenuhi perilaku anak selama di rumah dari masukan orang tua siswa.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi kerjasama guru dan orangtua dalam meningkatkan pembelajaran dalam jaringan, serta peningkatan pembelajaran dalam jaringan Di MI Assalam Batu.

Dengan menggunakan populasi seluruh guru di MI Assalam Batu, tercatat sebanyak 15 dijadikan sebagai populasi. Kemudian diambil sampel sebanyak 3 guru dengan teknik *purposive sampling* dengan kriteria 3 guru yang mengajar kelas 2 sampai kelas 4. Teknik dalam penelitian ini menggunakan wawancara untuk memperoleh data dan kemudian diolah.

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan perlu adanya 3 langkah yang dilakukan oleh guru dan orangtua yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan kemudian evaluasi agar memonitoring kemampuan siswa secara maksimal.

Abstract

Janah, Safiratul. 2021. Strategy for Cooperation of Teachers and Parents in Improving Learning in the Network (Online). Thesis, Study Program for Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education, Faculty of Islamic Religion, Islamic University of Malang. Advisor 1: Dr. H. Muhammad Hanif, M.PdI. Advisor 2: Dr. Fita Mustafida, M.Pd.

Keywords: Strategy, Cooperation, Teachers, Parents

Collaboration in education is very important. The collaboration involves many components, such as teachers, students, principals and so on. In fact, it is undeniable that the strongest cooperation is the cooperation between teachers and families. In the family environment the most important are parents. Collaboration between parents and the community needs to be sought, in order to create a conducive learning environment and adapt the programs contained in the curriculum at school to the children's environment at home. Effective cooperation and communication with parents is necessary in the interests and development of children. Parents need to know the condition of their children from the school element, and the benefits for teachers are communication with parents, one of which is to fulfill children's behavior while at home from input from students' parents.

The purpose of this study was to determine the cooperative strategy of teachers and parents in improving learning in the network, as well as improving learning in the network at MI Assalam Batu.

By using a population of all teachers at MI Assalam Batu, 15 were recorded as the population. Then a sample of 3 teachers was taken using a purposive sampling technique with the criteria of 3 teachers teaching grades 2 to 4. The technique in this study used interviews to obtain data and then processed it.

The results in this study indicate the need for 3 steps taken by teachers and parents, namely planning, implementation, and then evaluation in order to monitor students' abilities optimally.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Kegiatan pembelajaran dapat meningkat jika menggunakan strategi yang benar-benar tepat. Strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh seorang guru untuk dapat memfasilitasi peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Strategi pembelajaran dapat dikatakan merupakan sebuah komponen yang dapat mempengaruhi dalam pendidikan, salah satunya dalam proses peningkatan pembelajaran dalam jaringan saat ini. Strategi pembelajaran sangat penting untuk meningkatnya pembelajaran dalam jaringan pada peserta didik, agar dapat mencapai suatu tujuan pembelajaran. Belajar dan mengajar khususnya dalam pendidikan, guru harus mempunyai strategi agar peserta didik dapat belajar lebih tekun dan giat lagi. Maka salah satu langkahnya harus dapat menguasai penggunaan metode yang baik serta tepat sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dalam jaringan.

Proses pembelajaran merupakan kegiatan interaksi antara guru beserta peserta didik didalam kelas. Selama proses pembelajaran melibatkan kegiatan belajar dan mengajar yang dapat menentukan suatu keberhasilan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan. Belajar adalah suatu perubahan perilaku yang terjadi pada individu, yang sebelumnya tidak bisa menjadi bisa atau lebih mahir. Belajar merupakan suatu proses mencari ilmu yang terjadi dalam diri individu melalui proses, pembelajaran, serta lain-lain, sehingga dapat terjadinya perubahan diri. Pada dasarnya belajar adalah sebuah proses

pembelajaran, Proses pembelajaran yaitu suatu sistem yang melibatkan satu kesatuan komponen yang saling berkaitan dan saling berhubungan untuk mencapai suatu hasil yang telah ditetapkan. Manfaat yang dapat diambil dalam pembelajaran yakni memperoleh pengetahuan yang dikembangkan melalui pengalaman, saling berbagi informasi serta ilmu, sehingga dapat memberikan keuntungan.

Guru sebagai barisan terdepan dalam pendidikan memiliki peran untuk mengajar, mendidik, memberikan arahan dan bimbingan, melatih, memberikan penilaian, memberikan evaluasi, hingga memberikan dukungan moral dan mental kepada peserta didik. Proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dan peserta didik biasanya dilakukan disekolah atau melalui pembelajaran secara langsung tanpa media perantara. Namun dalam beberapa bulan terakhir tugas guru mengalami perubahan dalam proses pembelajarannya, suatu hal tersebut terjadi dikarenakan adanya wabah yang menyerang seluruh dunia salah satunya Indonesia. Akibat wabah ini sekolah-sekolah ditutup dengan tujuan untuk mencegah penyebaran wabah. Meskipun sekolah ditutup kegiatan belajar dan mengajar tidak berhenti, berdasarkan surat edaran menteri pendidikan dan kebudayaan bahwa seluruh kegiatan belajar dilakukan dengan sistem pembelajaran dalam jaringan (daring) di rumah. Pembelajaran daring merupakan sebuah pembelajaran yang berbeda dari pembelajaran langsung. Pembelajaran daring lebih menekankan pada ketelitian dan kejelian peserta didik dalam menerima serta mengolah informasi yang diberikan secara online.

Pembelajaran online merupakan salah satu pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan akseibilitas, konektivitas, fleksibilitas,

serta kemampuan untuk berbagai jenis interaksi pembelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran yang secara online membutuhkan dukungan perangkat-perangkat mobile contohnya seperti telepon pintar, tablet, laptop, yang dapat digunakan untuk mengakses sebuah informasi dimana saja dan kapan saja. Didalam suatu pembelajaran juga diperlukan evaluasi untuk melihat seberapa efektif proses pembelajaran yang telah ditetapkan kepada siswa. Efektif sendiri secara umum adalah keadaan yang menunjukkan tingkat keberhasilan ataupun pencapaian dari suatu tujuan yang diukur dengan kualitas, kuantitas, serta waktu sesuai dengan yang telah direncanakan sebelum-sebelumnya. Pembelajaran efektif adalah kombinasi yang tersusun meliputi manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, serta prosedur yang diarahkan untuk mengubah perilaku peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan.

Peserta didik yang berkualitas dapat dibentuk melalui pendidikan yang berkualitas, untuk mencapai hasil suatu pendidikan yang berkualitas, diperlukan adanya suatu proses pendidikan yang berkualitas. Kemampuan yang diberikan melalui proses pendidikan yang memiliki kualitas tidak hanya menyangkut aspek akademi saja, tetapi juga menyangkut berbagai aspek kehidupan yang begitu luas, yaitu perkembangan pribadi, perkembangan sosial, kematangan individu dan sistem nilai. Dengan begitu peran Kerjasama dalam sebuah pendidikan sangat penting. Kerjasama tersebut melibatkan banyak komponen, seperti guru, siswa, kepala sekolah dan sebagainya. Bahkan yang tidak dapat dipungkiri lagi, kerjasama yang paling kuat adalah kerjasama antar guru dan keluarga. Dalam lingkungan keluarga yang paling penting adalah orang tua. Kerjasama orang tua dengan masyarakat perlu diusahakan, agar terciptanya

lingkungan pembelajaran yang kondusif dan menyesuaikan program yang tertuang dalam kurikulum di sekolah dengan lingkungan anak di rumah. Kerjasama yang efektif dan komunikasi dengan orang tua sangat diperlukan dalam kepentingan dan perkembangan anak. Orang tua perlu mengetahui keadaan anak mereka dari unsur sekolah, dan manfaat bagi guru adanya komunikasi dengan wali murid, yang salah satunya untuk memenuhi perilaku anak selama di rumah dari masukan orang tua siswa.

Tugas guru berpusat pada mendidik dengan titik berat memberikan arah serta memberi motivasi pencapaian tujuan baik dalam jangka panjang ataupun jangka pendek. Memberikan fasilitas pencapaian tujuan, melalui suatu pengalaman belajar yang memadai, membantu perkembangan aspek pribadi yakni diantaranya seperti sikap, nilai-nilai, serta penyesuaian diri, seperti itulah proses belajar mengajar guru yang tidak terbatas sebagai salah satu penyampaian ilmu pengetahuan, lebih dari itu guru juga bertanggung jawab akan keseluruhan perkembangan kepribadian peserta didik. Guru berusaha membimbing peserta didik supaya dapat menemukan kemampuannya yang dimilikinya, di musim wabah seperti inilah seseorang guru harus selalu memantau situasi peserta didik, dengan bekerjasama antara guru dengan orang tua dengan menggunakan jejaring internet. Membimbing peserta didik supaya dapat mencapai serta melaksanakan tugas perkembangan mereka, sehingga dengan ketercapaian tersebut peserta didik dapat tumbuh dan berkembang sebagai individu yang mandiri serta produktif selama masa wabah covid 19 ini.

Pendidikan saat ini menuntut adanya kerjasama dengan berbagai pihak dalam berbagai kegiatan pendidikan. Kerjasama ini sangat penting dengan

begitu maka diperlukan tindakan yang dapat mendukung terlaksananya peningkatan aktivitas siswa yang dilakukan oleh orang tua, guru, dan keduanya dalam hubungan kerjasama dalam meningkatkan efektivitas belajar. Membangun kerjasama orang tua dan guru pada kenyataannya tidak mudah. Namun untuk menciptakan suasana lingkungan yang memberi kesempatan peserta didik agar melakukan sebuah kegiatan yang kreatif secara efektif terhadap peserta didik pada saat pembelajaran, sehingga diperlukannya komunikasi secara sungguh-sungguh atau lebih intensif.

Kepada orang tua serta masyarakat sebagai rekan kerja bagi sekolah. Orang tua serta guru dapat menjadi kontributor terhadap tumbuh kembang anak. Orang tua juga dapat lebih mengenal program yang sedang dilakukan di sekolah, guru lebih peduli lagi dengan situasi anak ketika di rumah. Sebagaimana orang tua dan peserta didik satu sama lain dapat memahami mengenai tujuan, saling mendukung, dan saling bekerjasama. Guru harus memperkuat hubungannya dengan orang tua. Apabila kita membicarakan tentang pembelajaran online di rumah seperti pada saat ini, maka peran orang tua sangat dibutuhkan. Sebagaimana yang dapat kita ketahui bahwasannya internet sudah mempengaruhi hampir dalam seluruh aspek kehidupan pada manusia. Teknologi internet memiliki dampak terhadap kehidupan serta perilaku pada generasi saat ini. Anak-anak pada masa kini lebih mengenal internet melalui berbagai perangkat. Kehidupan anak pada masa kini mulai dari bermain, berkomunikasi, bergaul, menyalurkan hobi, serta lain-lainnya tidak lepas dari dunia teknologi internet. Namun ada hal yang sangat disayangkan ialah internet masih sangat kurang dalam penggunaannya untuk keperluan belajar.

Dalam lingkungan keluarga, peran orang tua sangatlah penting supaya dapat menciptakan lingkungan yang lebih terstruktur agar anak dapat memanfaatkan internet secara baik dan positif, dalam penggunaan untuk pembelajaran. Begitu juga pada lingkungan sekolah, guru memiliki peran yang begitu penting untuk membimbing serta mengarahkan peserta didik agar dapat memanfaatkan internet untuk keperluan belajar. Oleh sebab itu sangatlah besar peran orang tua terhadap pendidikan anak, keterbatasan kemampuan orang tua untuk selalu tetap mengawasi anaknya maka dengan itu tidak mungkin pendidikan hanya dilakukan dalam lingkungan keluarga saja. Akan tetapi harus adanya bantuan dari pihak lembaga formal atau sekolah, karena pendidikan adalah tanggung jawab bersama dalam kehidupan bernegara. Tugas mendidik anak bagi orang tua dapat dibantu oleh sekolah serta masyarakat, Penyelenggara Pendidikan dilaksanakan melalui dua jalur; yang pertama jalur pendidikan sekolah, yang kedua jalur pendidikan luar sekolah. Sehingga pada dasarnya sekolah bersifat melanjutkan pendidikan anak-anak yang sudah dilaksanakan pada lingkungan keluarga, berhasil atau tidak berhasil pendidikan sekolah tergantung dari pengaruh pendidikan yang ada di dalam keluarga.

Hal ini didukung oleh peneliti sebelumnya yang menunjukkan bahwa kerjasama guru dan orang tua merupakan kunci keberhasilan pembelajaran jarak jauh. Guru dan orang tua merupakan pendidik yang diharapkan mampu bekerjasama dalam kesuksesan belajar jarak jauh ditengah wabah covid 19. Tanpa adanya kerjasama yang dilakukan oleh guru dan orang tua, tentunya proses pendidikan yang diharapkan tidak dapat terwujud. Peran orang tua dan guru

sangat dibutuhkan untuk ke efektifan belajar peserta didik, orang tua yang bijaksana harus mampu memberikan perhatian, pengawasan yang baik, dan berusaha menumbuhkan rasa semangat belajar meskipun pembelajaran dalam jaringan. Sedangkan disekolah tugas seorang guru.

Penulis mengambil lokasi penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Assalam Batu, karena pembelajaran pada saat ini Madrasah Ibtidaiyah Assalam tersebut menerapkan pembelajaran daring khususnya pada kelas I-VI. Kurang maksimalnya strategi kerjasama antara guru dan orang tua sehingga dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran daring, siswa masih mengalami kesulitan dalam menerima informasi yang diberikan oleh pendidik. Upaya mengetahui strategi kerjasama guru dan orang tua dalam peningkatan pembelajaran dalam jaringan. Melalui strategi kerjasama guru dalam memaksimalkan pembelajaran dalam jaringan dengan bantuan orang tua. Hal ini sesuai yang ada pada MI As-Salam bahwa pada saat pembelajaran daring ini madrasah telah menerapkan kerjasama antara guru dengan orang tua dengan baik, untuk saling memberikan informasi. Penerapan kerjasama guru dan orang tua ini untuk memperlancar kegiatan pembelajaran jarak jauh.

Adapun kerjasama yang telah dilakukan antara guru dengan orang tua di MI As-Salam Batu dengan mengadakan pertemuan antara guru dan orangtua, serta adanya kegiatan konsultasi antara guru dengan orang tua untuk membicarakan hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran jarak jauh, serta pendampingan belajar siswa.

Strategi guru dan orang tua dalam peningkatan pembelajaran daring sangat diperlukan pada saat ini. Jika tidak ada strategi antara guru dan orang tua maka pembelajaran dalam jaringan akan kurang efektif, sehingga guru akan kesulitan dalam penerapan pembelajaran dalam jaringan, serta siswa juga dapat mengalami kesulitan untuk menanyakan pada materi yang belum dipahami.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis menyimpulkan rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana perencanaan kerjasama guru dan orang tua dalam pelaksanaan pembelajaran daring di MI As-Salam Batu?
- b. Bagaimana pelaksanaan kerjasama guru dan orang tua dalam pelaksanaan pembelajaran daring MI As-Salam Batu?
- c. Bagaimana evaluasi kerjasama guru dan orang tua dalam pelaksanaan pembelajaran daring di MI As-Salam Batu?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mendeskripsikan perencanaan kerjasama guru dan orang tua dalam meningkatkan pembelajaran daring MI As-Salam Batu
- b. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan kerjasama guru dan orang tua dalam meningkatkan pembelajaran daring MI As-Salam Batu
- c. Untuk mendeskripsikan evaluasi kerjasama guru dan orang tua dalam meningkatkan pembelajaran daring MI As-Salam Batu

D. Kegunaan Penelitian

Secara garis besar, kegunaan penelitian ini dibagi menjadi dua, yakni:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi ilmiah serta memberikan pengetahuan tentang kerjasama guru dan orangtua dalam meningkatkan pembelajaran daring.

2. Manfaat praktis

Sebagai informasi atau acuan semua pihak yang bersangkutan untuk melakukan kerjasama guru dan orang tua dalam strategi pembelajaran daring di MI As-Salam hasil penelitian ini bisa menyumbangkan pemikiran dan menjadi rujukan bagi lembaga pendidikan yang menghendaki model serupa. Sebagai tugas akhir untuk syarat mencapai gelar sarjana S-1 dilingkungan Universitas Islam Malang.

E. Definisi Oprasional

Menghindari adanya kesalahan persepsi tentang operasional, peneliti menambahkan penjelasan mengenai definisi operasional. Adapun definisi operasional yang terkait dengan judul skripsi adalah sebagai berikut.

a. Strategi

Strategi merupakan suatu istilah yang banyak dipakai dalam berbagai macam konteks dengan pengertian yang berbeda-beda. Menurut (Majid, 2012) strategi merupakan suatu pola yang direncanakan serta di tetapkan secara sengaja agar dapat melakukan kegiatan ataupun tindakan. Strategi sendiri mencakup tujuan kegiatan, siapa yang terlibat dalam

kegiatan pembelajaran, isi kegiatan pembelajaran, serta penunjang kegiatan pembelajaran.

b. Guru

Guru merupakan orang yang bekerja dalam bidang pendidikan yang bertugas menyelenggarakan kegiatan mengajar, meneliti, melatih serta mengelola pembelajaran, sedangkan menurut (Sa'ud, 2013) guru merupakan orang yang mengajar atau memberikan pelajaran di sekolah. Guru tidak hanya mengajar, memberi materi, akan tetapi guru harus aktif dalam mengarahkan perkembangan murid.

c. Orang Tua

Orang tua merupakan bagian keluarga yang terdiri dari ayah dan ibu, orang tua adalah suatu proses yang dijalani oleh pasangan yang mempunyai anak, yang akan memberi contoh, arahan, nasehat, sikap yang baik, serta bimbingan yang baik untuk anaknya. orang tua memiliki peranan yang penting serta sangat berpengaruh atas anaknya.

d. Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan tanpa melakukan tatap muka, akan tetapi melalui pembelajaran jarak jauh serta pembelajaran yang sudah terencana, sedangkan menurut (Moore, Dickon, & Galyen, 2011) pembelajaran daring merupakan merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, serta kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Perencanaan kerjasama guru dan orang tua dalam pelaksanaan pembelajaran daring di MI As-Salam Batu
 - a. Mendesain RPP yang efektif dan menyenangkan
 - b. Menggunakan media yang lebih efektif lagi
 - c. Mengadakan kerjasama dengan orang tua siswa
2. Pelaksanaan kerjasama guru dan orang tua dalam pelaksanaan pembelajaran daring MI As-Salam Batu
 - a. Pendidik dan orang tua sama-sama memberikan motivasi kepada siswa untuk selalu semangat dalam belajar daring
 - b. Memberikan informasi dan penjelasan yang lebih jelas supaya dapat dipahami
 - c. Mengajarkan siswa untuk selalu disiplin dalam pengumpulan tugas
3. Evaluasi kerjasama guru dan orang tua dalam pelaksanaan pembelajaran daring di MI As-Salam Batu

Evaluasi dilakukan setiap akhir pembelajaran, berakhirnya setiap materi pembelajaran, penilaian tengah semester, penilaian akhir tahun, untuk mengetahui kemampuan setiap siswa pada saat kegiatan belajar di rumah.

B. Saran

Saran penulis bagi sekolah dan peserta didik untuk lebih meningkatkan metode, model pembelajaran dan kreativitas pada saat proses pembelajaran supaya peserta

didik tidak mudah jenuh, apalagi sekarang pembelajaran menggunakan metode daring.

1. Perencanaan kerjasama guru dan orang tua dalam pelaksanaan pembelajaran daring di MI As-Salam Batu

Saran pada perencanaan pembelajaran agar lebih menarik lagi selain membuat video pembelajaran guru juga harus melakukan perencanaan videocall dalam satu minggu sekali ataupun dua minggu sekali supaya guru juga dapat memantau perkembangan siswanya. Pada sebelum pembelajaran dimulai orang tua diminta lebih memantau dan mendampingi siswa untuk belajar di rumah, supaya siswa dapat belajar lebih fokus, serta siswa dapat lebih disiplin dalam pengumpulan tugas

2. Pelaksanaan kerjasama guru dan orang tua dalam pelaksanaan pembelajaran daring MI As-Salam Batu

Pada saat kegiatan pelaksanaan pembelajaran guru juga memberikan penjelasan yang lebih jelas lagi kepada siswa, agar siswa dapat memahami apa yang sudah di jelaskan oleh guru kelas secara langsung, tanpa harus bertanya lagi pada guru. Perlunya orang tua mendampingi siswa belajar secara fokus, serta memotivasi siswa untuk tetap semangat dalam setiap kegiatan belajar dalam jaringan.

3. Evaluasi kerjasama guru dan orang tua dalam pelaksanaan pembelajaran daring di MI As-Salam Batu



Tahap evaluasi guru memberikan evaluasi materi yang telah diberikan kepada siswa supaya guru juga mengetahui batas kemampuan siswa pada saat pembelajaran di rumah.



Daftar Rujukan

- Abdullah, R. S. (2014). *Pembelajaran saintifik untuk kurikulum 2013*. Bumi Aksara.
- Abdulsyani. (2012). *Teori Dan Terapan*. Bumi Aksara.
- Afnibar, A., & Fajhriani, D. N. (2020). Pemanfaatan WhatsAPP sebagai Media Komunikasi Kegiatan Belajar (Studi terhadap Mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang). *Al-Munir: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 11, 70–83.
<https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/almunir/article/download/1501/1122>
- Ahmadi, A. (2003). *Psikologi Beajar*. Rineka Cipta.
- Ahmadi, Abu. (2007). *Sosiologi Pendidikan*. Rineka Cipta.
- Akmaliyah, M. (2013). 濟無No Title No Title. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Ardy Wiyani, N. (2012). *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*. Teras.
- Astini, N. K. S. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Tingkat Sekolah Dasar pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Lembaga Penjaminan Mutu STKIP Agama Hindu Amlapura*, 11(2), 13–25.
- Barhoumi, C. (2020). The Effectiveness of WhatsApp Mobile Learning Activities Guided by Activity Theory on Students' Knowledge Management. *Contemporary Educational Technology*, 6(3), 221–238.
<https://doi.org/10.30935/cedtech/6151>
- Basrowi. (2005). *Pengantar Sosiologi*. Ghalia Indonesia.
- Bungin, M. B. (2006). *Sosiologi Komunikasi: Teori, Paradikma, Dan Diskursus Teknologi Komunikasi Di Masyarakat*. Kencana.
- Coleman, M. (2013). *Empowering Family-Teacher Partnership Building Connection within Diverse Communities*. Sage Publications.
- Daheri, M., Juliana, J., Deriwanto, D., & Amda, A. D. (2020). Efektifitas WhatsApp sebagai Media Belajar Daring. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 775–783.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.445>
- Daryanto. (2014). *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*. Gaya Media.
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55–61.
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89>
- Djamarah, B., & Zain, A. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta.

- Hanief, O. M. (2016). MENGGAGAS TEKNIK SUPERVISI KLINIK SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN MUTU PEMBELAJARAN Oleh: *Jurnal Kependidikan Dan Keislaman FAI Unisma*, 10(2).
- Harjanto. (2002). *Perencanaan Pengajaran*. Rineka Cipta.
- Hasbullah. (2005). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Raja Grafindo Persada.
- Jumiatmoko, M. (2016). Whatsapp Messenger Dalam Tinjauan Manfaat Dan Adab. *Wahana Akademika: Jurnal Studi Islam Dan Sosial*, 3(1), 51.
<https://doi.org/10.21580/wa.v3i1.872>
- Kartini, Y. (2020). Kerjasama Orang Tua dan Guru dalam Penyelenggaraan Pembelajaran Online sebagai upaya pencegahan virus corona di MI Muhammadiyah Pasirmuncang. *QALAM: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 77–91.
- Kemenristekdikti, T. (2017). *Buku Panduan Pengisian Survei Pembelajaran dalam Jaringan*. Rineka Cipta.
- Kompri. (2014). *Manajemen Pendidikan*. Alfabeta.
- Kunandar. (2011). *Guru Profesional (Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru)*. Raja Grafindo Persada.
- Kuntarto, E. (2017). Keefektifan Model Pembelajaran Daring Dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia di Perguruan tinggi. *Journal Indonesian Language Education and Literature*, 3(1), 53–65.
<http://www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/jeill/%0APEMBELAJARAN>
- Latip, A. E. (2018). *Evaluasi Pembelajaran di Tingkat Dasar*. PT Remaja Rosdakarya.
- Mahnun, N. (2012). Media Pembelajaran (Kajian terhadap Langkah-langkah Pemilihan Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran). *An-Nida'*, 37(1), 27–35.
- Majid, A. (2012). *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Remaja Rosdakarya.
- Moeloeng, L. J. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, J. . (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Mustafida, F. (2013). KAJIAN MEDIA PEMBELAJARAN BERDASARKAN. *Madrasah*, 6, 77–96.
- Mustafida, F. (2016). Strategi Menciptakan Kelas yang Kondusif di SD/MI (Sebuah Kajian Pedagogis, Psikologis). *Jurnal Madrasah. UIN Malang.*, 8.
- Nata, A. (2011). *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. Kencana.
- Nazarudin, M. (2018). *Pola Kerja sama Guru dan Orang Tua dalam*

Meningkatkan Mutu Pendidikan di MIN 2 Kota Palembang. 24(2).

- Oknisih, N., Wahyuningsih, Y., & Suryoto. (2019). Penggunaan Aplen (aplikasi online) sebagai upaya kemandirian belajar siswa. *Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 477–483.
- Prasaja, & Wicaksono, H. (2017). Pemanfaatan Aplikasi WhatsApp (WA) Di Kalangan Pelajar. *Universitas YARSI*, 7(1), 98–109.
<http://proceeding.unisba.ac.id/index.php/sosial/article/view/808/pdf>
- Pribadi, M. A., & Benny, A. (2017). *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran*. Prenadamedia Group.
- Prihatin, E. (2011). *Manajemen Peserta Didik*. Alfabeta.
- Purwanto. (2013). *Psikologi Pendidikan*. PT Remaja Rosdakarya.
- Purwanto, M. N. (2005). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Remaja Rosdakarya.
- Rohiat. (2010). *Manajemen Sekolah Teori dan Praktik*. Refika Aditama.
- Rusman. (2018). *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Alfabeta.
- Sa'ud, P. U. S. (2013). *Pengembangan Profesi Guru*. Alfabeta.
- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *Biodik*, 6(2), 109–119. <https://doi.org/10.22437/bio.v6i2.9759>
- Siahaya, A., & Ambarita, J. (2021). Eksistensi Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Pembelajaran Di Tengah Pandemi Covid 19. *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, 19(1), 67.
<https://doi.org/10.32729/edukasi.v19i1.851>
- Sudjana. (2004). *Manajemen Program Pendidikan*. Falah Production.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Supriadi, D., & Darmawan, D. (2012). *Komunikasi Pembelajaran*. Remaja Rosdakarya.
- Suryadi, E., Ginanjar, M. H., & Priyatna, M. (2018). PENGGUNAAN SOSIAL MEDIA WHATSAPP PENGARUHNYA TERHADAP DISIPLIN BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (Studi Kasus Di SMK Analis Kimia YKPI Bogor). *Edukasi Islami : Jurnal Pendidikan Islam*, 7(01), 1.
<https://doi.org/10.30868/ei.v7i01.211>
- Suyadi. (2015). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Remaja Rosdakarya.
- Syafaruddin. (2005). *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*. Ciputat Press.



- Tafonao, T. (2018). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 103.
<https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.113>
- Wina, S. (2010). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Kencana.
- Yensy, N. A. (2020). Efektifitas pembelajaran statistika matematika melalui media whatsapp group ditinjau dari hasil belajar mahasiswa (masa pandemik Covid 19). *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 05(02), 65–74.
<https://ejournal.unib.ac.id/index.php/jpmr>
- Zuchdi, D. (2010). *Humanisasi Pendidikan Meneguhkan Kembali Pendidikan yang Manusiawi*. Bumi Aksara.

